

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan penggunaan teknologi pada saat ini adalah suatu hal yang sangat umum. Teknologi informasi bermanfaat dalam kehidupan, termasuk dalam dunia kerja. Pemakaian teknologi informasi di beberapa wilayah kerja dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta meningkatkan kualitas kerja. Permintaan akan layanan berbasis teknologi informasi penting di berbagai bidang, termasuk program perbankan. Dengan berkembangnya teknologi informasi, diharapkan dapat mengatasi banyak permasalahan yang biasa ditemui pada program perbankan dapat diatasi dengan solusi yang lebih inovatif. Penggunaan teknologi informasi untuk mengatasi permasalahan umum belum dapat diterapkan secara merata pada semua program perbankan, khususnya program pengajuan pinjaman. Lembaga keuangan, khususnya perbankan, menjadi sarana alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh tambahan dana, seperti pinjaman. Namun, mendapatkan akses ke bank komersial tidaklah mudah. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor, seperti minimnya informasi mengenai dunia perbankan, serta persyaratan pengajuan pinjaman yang cukup rumit.

Bank merupakan institusi keuangan yang memiliki fungsi mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan. Dana ini selanjutnya dapat dialokasikan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman, sambil juga memberikan layanan perbankan tambahan. Pengertian kredit tersendiri dapat ditemukan dalam UU No. 10 Tahun 1998, Ayat 1, 11. Kredit merujuk pada penyerahan uang atau surat-surat wesel yang memiliki nilai yang setara. Hal ini didasarkan pada perjanjian pinjaman antara pihak pemberi pinjaman dalam hal ini adalah pihak Bank dan pihak peminjam dalam hal ini adalah nasabah, di mana pihak peminjam atau nasabah diwajibkan untuk mengembalikan pinjamannya setelah lamanya waktu tertentu dengan suku bunga yang telah disepakati. Bunga merupakan sumber pendapatan utama bagi bank dalam kegiatan penyaluran kredit

ini. Kredit mencakup berbagai jenis pinjaman yang harus dikembalikan oleh peminjam dengan tingkat bunga yang telah disepakati (Hasibuan, 2001:delapan puluh tujuh).

PT. Bank Sumsel Babel adalah sebuah lembaga keuangan yang menawarkan berbagai program pelayanan kepada nasabahnya. Salah satu program yang ditawarkan adalah program pinjaman, yang bertujuan untuk membantu nasabah dalam menjalankan usahanya. Namun, saat ini pengajuan pinjaman masih dilakukan secara manual. Nasabah harus datang langsung untuk mempelajari tata cara, syarat dan ketentuan, serta mengisi aplikasi kredit dalam bentuk dokumen kertas. Penggunaan dokumen fisik ini rentan terhadap kesalahan dan dapat menghambat jalannya proses pengajuan pinjaman di Bank Sumsel Babel Sungailiat.

Untuk mempermudah proses pengajuan pinjaman, penggunaan sistem informasi pengajuan pinjaman berbasis web dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan sistem ini, nasabah dapat mengajukan pinjaman secara online melalui platform web yang disediakan. Hal ini akan meminimalkan kesalahan dan mempercepat proses pengajuan pinjaman.

Berdasarkan latar belakang diatas, pada penelitian ini penulis telah merancang suatu rancangan sistem yang akan diterapkan pada penelitian selanjutnya **“Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman Berbasis Web Menggunakan Model FAST (Studi Kasus: BANK Sumsel Babel Sungailiat)”** karena kemudahan penggunaan dan aksesnya, sangat efektif dalam mendukung pengelolaan proses pengajuan pinjaman di Bank Sumsel Babel Sungailiat.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada konteks masalah yang telah diuraikan, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisa Pengembangan Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman pada Bank Sumsel Babel Sungailiat?

2. Bagaimana agar mendapatkan informasi yang efektif pada aplikasi pengembangan sistem informasi pengajuan pinjaman di Bank Sumsel Babel Sungailiat?
3. Bagaimana memenuhi kebutuhan informasi untuk mengoptimalkan proses peminjaman di Bank Sumsel Babel Sungailiat?

1.3 Batasan Masalah

Dengan merujuk pada penjelasan latar belakang yang telah diberikan, penulis memfokuskan cakupan permasalahan untuk mengembangkan sistem informasi pengajuan pinjaman di Bank Sumsel Babel Sungailiat. Beberapa aspek dari batasan cakupan tersebut meliputi:

1. Pengajuan pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat)
2. Pendataan Berkas Nasabah
3. Pendataan Validasi data Nasabah
4. Pendataan kelayakan kredit

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian yang akan dilakukan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem informasi aplikasi pinjaman di Bank Sumsel Babel Sungailiat untuk memfasilitasi kelancaran proses pinjaman
2. Memastikan kualitas sistem informasi pengajuan pinjaman di Bank Sumsel Babel Sungailiat sesuai dengan standar yang berlaku.

Manfaat dari pengembangan sistem informasi pengajuan pinjaman di Bank Sumsel Babel Sungailiat adalah:

1. Dengan adanya pengembangan Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman di Bank Sumsel Babel Sungailiat dapat memperbaiki proses pengajuan pinjaman sehingga dapat dikontrol dengan baik.
2. Pengembangan sistem informasi aplikasi pinjaman di Bank Sumsel Babel Sungailiat dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang dapat dikembangkan nantinya.

3. Mempermudah pengurusan dokumen pinjaman di Bank Sumsel Babel Sungailiat.
4. Mempermudah dalam menganalisa kelayakan kredit pada Bank Sumsel Babel Sungailiat.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, sistem penulisan akan mengikuti struktur berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan menjelaskan latar belakang masalah, merumuskan masalah, membatasi cakupan masalah, menguraikan tujuan dan manfaat penelitian, serta merinci sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan mengulas berbagai literatur dan penelitian terkait yang menjadi landasan teori untuk penelitian ini. Pada bagian ini akan dijelaskan konsep-konsep, teori-teori, atau kerangka pemikiran yang relevan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, akan diuraikan metode penelitian yang digunakan, termasuk rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, serta langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan gambaran umum tentang tujuan penelitian serta struktur organisasi, fungsi dan wewenang penelitian. Dan juga menjelaskan perencanaan dalam pengembangan suatu sistem. Pembahasan berisi diagram dan alat bantu yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini akan merangkum kesimpulan yang diambil dari penelitian dan memberikan saran-saran yang dapat diambil untuk pengembangan lebih lanjut.